

SESI 13

CONTOH STUDI KASUS

Pengeluaran untuk Sistem Aset Tetap

Fresh Jam, Inc., adalah sebuah perusahaan yang memproduksi berbagai selai buah. Perusahaan memiliki 7 kantor penjualan yang tersebar di seluruh negara dan satu pabrik di Arizona. Saat ini perusahaan memiliki 150 pegawai. Fresh Jam, Inc., fokus pada selai berkualitas tinggi untuk dijual kembali kepada toko grosir maupun pengecer. Pesaingnya di industri ini terdapat lebih dari 5 perusahaan di seluruh negara. Sebagai perusahaan manufaktur Fresh Jam, Inc. memiliki banyak aset tetap. Fresh Jam, Inc. telah memiliki sistem untuk aset tetap dan saat ini perusahaan sedang mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari sistem tersebut. Berikut ini adalah sistem aset tetap Fresh Jam, Inc.,

Perolehan (akuisisi) aset dimulai ketika manajer departemen pengguna mengetahui kebutuhan untuk mendapatkan aset tetap yang baru atau mengganti aset tetap yang sudah ada. Manajer menyiapkan secara manual dua salinan daftar permintaan pembelian; satu salinan diarsip (sementara) di departemen pengguna, dan satu salinan lainnya dikirim ke Departemen pembelian. Dari daftar permintaan pembelian, petugas departemen pembelian secara manual mempersiapkan tiga salinan pesanan pembelian. Satu salinan dikirim ke pemasok, salinan kedua dikirim ke departemen hutang dagang, dan salinan ketiga diajukan dalam departemen pembelian. Ketika aset tiba, departemen pengguna menerimanya bersama dengan slip kemasan. Slip kemasan dan barang-barang direkonsiliasi dengan daftar permintaan pembelian pada arsip sementara, kemudian slip pengepakan dan daftar permintaan disimpan secara permanen di departemen pengguna.

Pegawai departemen hutang dagang menerima pesanan pembelian dari departemen pembelian dan mengarsipnya untuk sementara. Setelah menerima faktur dari vendor, pegawai departemen hutang dagang merekonsiliasikan dengan pesanan pembelian pada arsip sementara. Dengan menggunakan komputer personal di departemen ini, pegawai departemen hutang dagang kemudian mencatat hutang dan aset tetap di dalam fixed asset inventory ledger. Petugas kemudian mencetak voucher pengeluaran uang tunai dan mengirimkannya ke departemen pencairan uang tunai. Pegawai ini kemudian mencetak cash disbursements voucher dan mengirimkannya ke departemen pencairan kas (cash disbursement). Di akhir hari itu, pegawai departemen hutang dagang mencetak ringkasan hutang dan inventaris aset tetap, kemudian mengirimkannya ke departemen buku besar. Pesanan pembelian dan faktur secara permanen diarsip di departemen hutang dagang.

Pegawai departemen pencairan kas menerima cash disbursements voucher dari departemen hutang dagang dan secara manual menyiapkan cek, dan mengirimkannya ke vendor. Kemudian pegawai ini secara manual mencatat cek di cek daftar (check register).. Pada akhir hari, pegawai ini mengirimkan hardcopy voucher jurnal ke departemen buku besar.

Ketika suatu aset telah mencapai akhir masa manfaatnya, manajer departemen pengguna menyiapkan laporan pelepasan aset tetap dan mengirimkannya ke pegawai departemen hutang dagang, yang menyesuaikan catatan inventaris aset tetap. Pegawai departemen buku besar merekonsiliasi voucher jurnal, ringkasan hutang, dan ringkasan persediaan yang telah diterima dari departemen hutang dagang dan pencairan kas. Angka-angka ini kemudian diposting ke general ledger. ringkasan hutang, ringkasan persediaan, dan voucher jurnal diarsip dalam dokumen.

Anda diminta:

1. Membuat flowchart dari sistem yang sedang berjalan.
2. Membuat layout dokumen-dokumen yang terdapat pada sistem berjalan.
3. Menganalisis pengendalian yang telah diterapkan pada siklus pendapatan Fresh Jam, Inc. dengan format sbb:

Control Activity	Control yang diterapkan

4. Menganalisis kelemahan-kelemahan pengendalian internal berdasarkan Internal Control Structure pada COSO dan memberikan rekomendasi atas kelemahan-kelemahan tersebut berdasarkan format berikut:

Control Activity	Kelemahan	Exposure	Rekomendasi